

PENGARUH MENONTON FILM NEGERI 5 MENARA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI PONDOK PESANTREN TARBIYATUS SHIBYAN BAGAN BATU

Bayu Wardana^{1*}, Daryanto Setiawan², Taufik Hidayat³
Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah, Deli Serdang, Indonesia^{1,2,3}
Email wbayu847@gmail.com

Keywords	Abstrak
<i>The Film Negeri 5 Menara, Learning Motivation, Islamic Boarding School</i>	<i>The film Negeri 5 Menara is a popular and frequently watched movie among students at Tarbiyatus Shibyan Islamic Boarding School in Bagan Batu. This research aims to determine the influence of watching Negeri 5 Menara on the learning motivation of students at Tarbiyatus Shibyan Islamic Boarding School, Bagan Batu. This study employs a quantitative associative approach with a causal relationship. The population consists of 414 individuals, while the sample size is 80 individuals, selected using Random Sampling. Data analysis utilizes the Product Moment correlation, aided by the SPSS application. The analysis reveals a positive and significant influence of variable X (watching the film Negeri 5 Menara) on variable Y (learning motivation). This is evident in the coefficient value at a 5% significance level, with $r = 0.413$, indicating a moderately strong correlation. The contribution of watching Negeri 5 Menara to learning motivation is 17.05%, while the remaining 82.95% is influenced by other variables not included in this study.</i>
<i>Film Negeri 5 Menara, Motivasi Belajar, Pondok Pesantren</i>	<i>Film Negeri 5 Menara adalah salah satu film yang sering ditonton dan disukai santri Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan Bagan Batu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh menonton film Negeri 5 Menara terhadap motivasi belajar santri Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan Bagan Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif hubungan kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah 414 orang, sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 80 orang. Teknik pengambilam sampel ditentukan secara Random Sampling. Analisis data menggunakan korelasi Product Moment, untuk membantu perhitungan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (menonton film Negeri 5 Menara) terhadap variabel Y (motivasi belajar). Hal ini bisa dilihat dari nilai koefisien pada taraf signifikan 5% yaitu $r = 0.413$ yang menunjukkan cukup kuat. Besar kontribusi variabel menonton film Negeri 5 Menara terhadap variabel motivasi belajar adalah 17.05%, sisanya 82.95% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.</i>

1. PENDAHULUAN

Allah Subhānahuwata'āla telah memberikan banyak anugerah kepada umat manusia, salah satunya melalui fasilitas yang memudahkan mereka untuk mendapatkan informasi, yaitu melalui media. Di era modern ini, media menjadi kebutuhan primer dalam kehidupan sehari-hari karena membantu manusia untuk mengakses informasi-informasi terkini. Tanpa media, membayangkan kehidupan manusia akan menjadi sangat sulit. Film, sebagai salah satu bentuk media massa, berperan penting tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, berita, peristiwa, serta pendidikan kepada masyarakat (Wahyuningsih, 2019).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, Pasal 1 Ayat (1), mendefinisikan film sebagai "karya seni budaya yang pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan (Wahyuningsih, 2019)." Film, sebagai alat komunikasi, memiliki pesan yang ingin disampaikan oleh pembuatnya. Sebagai media komunikasi yang juga berfungsi untuk mengedukasi, film bisa menjadi sarana yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan moral, pengetahuan, serta motivasi tanpa terkesan menggurui atau memaksa penontonnya. Selain itu, film mampu memberikan gambaran tentang kehidupan sehari-hari dalam aspek belajar, etika, dan agama (Mavianti & Tari Cantika Lubis, 2022).

Dalam konteks pendidikan, film juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar, terutama bagi anak-anak. Salah satu contoh film yang memberikan motivasi belajar adalah Sepatu Dahlan, yang menceritakan perjuangan seorang siswa yang meski hidup dalam keterbatasan ekonomi, tetap semangat untuk belajar. Hal ini mengingatkan kita bahwa dalam Islam, belajar atau menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim, sebagaimana yang tercantum dalam hadits Nabi Muhammad ﷺ yang mengatakan bahwa menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan (Al-Qazwani, 2016).

Film Negeri 5 Menara, yang merupakan adaptasi dari novel karya Ahmad Fuadi, juga mengandung pesan moral dan motivasi belajar yang sangat relevan dengan dunia pendidikan. Film ini mengisahkan perjalanan seorang pemuda, Alif Fikri, yang awalnya enggan masuk pesantren tetapi akhirnya berhasil menggapai impian melalui perjuangannya di Pondok Madani. Sebagai bagian dari pesan moral yang disampaikan, film ini mengajarkan nilai-nilai perjuangan, tekad, dan semangat belajar. Di dalam film

ini juga terdapat ajaran bahwa siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil, yang diwujudkan dalam moto "Man Jadda Wajada" (Siapa yang bersungguh-sungguh, dia akan berhasil), yang memberikan dorongan semangat untuk meraih cita-cita. Film ini bukan hanya menginspirasi para pelajar dan santri, tetapi juga memotivasi mereka untuk tetap belajar meskipun menghadapi berbagai rintangan (Lestari, 2013).

Sebagai bentuk implementasi dari pesan-pesan yang disampaikan dalam film, di Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan, para santri melakukan kegiatan belajar bersama setelah menonton Negeri 5 Menara. Mereka mengadakan halaqoh-halaqoh untuk membahas pelajaran, membuat tugas, atau belajar nasyid (Lestari, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa film ini berhasil mempengaruhi motivasi belajar para santri. Selain itu, mereka juga menunjukkan sikap hormat dan penghargaan terhadap ustadz dan ustadzah, yang mencerminkan adab dan akhlak yang diajarkan dalam film. Dengan demikian, film Negeri 5 Menara memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar dan menanamkan nilai-nilai moral yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya di kalangan pelajar dan santri (Habibie, 2015).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan fokus pada hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat, yang berarti variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Pendekatan ini diinspirasi oleh filsafat positivisme, bertujuan untuk menginvestigasi populasi dan sampel tertentu melalui pengumpulan data dengan instrumen penelitian, serta analisis statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan di Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, Indonesia, dari Oktober 2023 hingga Mei 2024.

Populasi penelitian terdiri dari 414 santri di MTs Pondok Pesantren Tarbiyatush Shibyan untuk tahun ajaran 2023/2024. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik random sampling sebesar 20% dari total populasi, yaitu 80 santri (Sugiyono, 2018). Variabel yang diteliti meliputi variabel bebas (menonton film Negeri 5 Menara) dan variabel terikat (motivasi belajar santri). Instrumen pengumpulan data meliputi angket yang menggunakan Skala Likert untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat, serta studi dokumen untuk memastikan validitas data (Sugiyono, 2018).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa beberapa butir soal tidak valid dan harus dibuang (Sugiyono, 2018). Untuk uji reliabilitas, digunakan metode Cronbach's Alpha yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik, dengan alpha 0.626 untuk variabel menonton film dan 0.716 untuk motivasi belajar (Andika, 2021). Analisis data dilakukan menggunakan korelasi product moment dan aplikasi SPSS 26.0 untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan terikat, dengan hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut: $H_0: \rho = 0$, $H_a: \rho \neq 0$ (Sugiyono, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Temuan Umum tentang Penelitian

Profil Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan:

Lembaga ini terletak di Bagan Batu, Rokan Hilir, Riau, dan didirikan pada tanggal 15 Februari 2016. Lembaga ini mencakup Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Pendiri lembaga ini adalah Tuminem, dan lembaga ini telah berkembang dari sebuah bangunan kecil menjadi 13 bangunan, yang menampung siswa laki-laki dan perempuan sejak tahun 2019.

Sejarah Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan:

Fasilitas awal lembaga ini sangat sederhana, terbuat dari papan kayu. Lembaga ini awalnya hanya untuk siswa perempuan, namun setelah beberapa tahun berkembang menjadi lembaga yang juga menampung siswa laki-laki. Lembaga ini juga mendidik siswa dalam mata pelajaran umum seperti matematika, sains, dan ilmu sosial.

Visi dan Misi

Visi lembaga ini adalah mencetak individu yang taat beragama, berbudi pekerti luhur, dan berilmu pengetahuan. Misinya meliputi penyelenggaraan pendidikan Islam, pembentukan kedisiplinan dalam menjalankan hukum Islam, serta membimbing siswa menuju ridha Allah.

B. Temuan Spesifik Terkait Penelitian

Dampak Menonton Film Negeri 5 Menara

Penelitian ini mengkaji pengaruh menonton film Negeri 5 Menara terhadap motivasi belajar siswa. Film ini dianggap sebagai variabel independen yang

mempengaruhi variabel dependen berupa motivasi belajar. Berbagai item survei disajikan untuk mengukur pengaruh ini, dengan responden memberikan jawaban berdasarkan skala Likert dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 4 (Sangat Setuju).

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk dua variabel utama dalam penelitian ini, yaitu menonton film Negeri 5 Menara dan motivasi belajar, menunjukkan hasil yang menarik. Rata-rata nilai untuk variabel menonton film adalah 54,61, sedangkan untuk motivasi belajar adalah 48,90, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki nilai yang sedikit lebih tinggi pada variabel menonton film dibandingkan dengan motivasi belajar. Deviasi standar untuk kedua variabel menunjukkan variasi data, dengan nilai 3,058 untuk menonton film dan 2,603 untuk motivasi belajar, yang menunjukkan bahwa data pada variabel film cenderung lebih tersebar dibandingkan dengan variabel motivasi belajar. Rentang data untuk variabel menonton film adalah 21, sedangkan untuk motivasi belajar adalah 14, yang berarti terdapat perbedaan yang lebih besar dalam skor untuk variabel film. Dalam hal nilai ekstrem, nilai minimum untuk menonton film adalah 48 dan maksimum 69, sementara untuk motivasi belajar, nilai minimum adalah 41 dan maksimum 55. Ini menunjukkan bahwa meskipun kedua variabel memiliki rentang dan nilai yang berbeda, kedua variabel tersebut menunjukkan variasi yang cukup dalam data yang diperoleh.

Indikator dan Temuan Terkait Dampak Film:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Negeri 5 Menara terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagian besar responden, sebanyak 82,5%, setuju atau sangat setuju bahwa film ini berdampak positif terhadap motivasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa film ini mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap semangat belajar siswa. Dari segi preferensi menonton, mayoritas responden memilih untuk menonton film menggunakan laptop dan proyektor, dengan 100% responden setuju dengan pilihan tersebut. Kesesuaian film dengan pengalaman siswa juga tercermin dari 82,5% responden yang merasa film ini cocok untuk mereka, serta dapat mencerminkan pengalaman mereka sebagai siswa.

Banyak yang melaporkan bahwa film ini menginspirasi mereka untuk belajar lebih giat dan meneladani karakter utama, Alif. Dalam hal motivasi belajar, 91,3% responden mengaku merasakan peningkatan motivasi setelah menonton film, dan sebagian besar dari mereka juga meniru metode belajar dari Alif, tokoh utama dalam film. Selain itu,

film ini juga dihargai atas nilai edukasinya, dengan 95% responden setuju bahwa film ini menyampaikan pesan-pesan edukatif yang signifikan. Sebagai tambahan, 70% responden menyatakan bahwa mereka akan menonton film ini lagi dan merekomendasikannya kepada orang lain, menunjukkan adanya minat yang besar terhadap film ini. Dampak dari karakter Alif sebagai tokoh teladan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang tercermin dalam banyaknya responden yang merasa terinspirasi untuk bekerja lebih keras dalam belajar. Secara keseluruhan, film Negeri 5 Menara memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari tingginya persentase responden yang melaporkan peningkatan motivasi dan perubahan dalam cara belajar mereka setelah menonton film tersebut.

Dampak positif yang signifikan dari film Negeri 5 Menara terhadap berbagai indikator motivasi belajar siswa. Pada indikator fisiologis, mayoritas responden (87,5%) merasa terdorong untuk lebih ingin tahu setelah menonton film ini, yang menunjukkan bahwa film ini berhasil membangkitkan rasa ingin tahu dan merangsang minat belajar mereka. Pada indikator rasa aman, 100% responden merasa nyaman saat menonton film, menciptakan suasana yang mendukung untuk belajar. Indikator rasa cinta menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan 90% responden merasa film ini memperkuat rasa persaudaraan di antara sesama santri. Hal ini mengindikasikan bahwa film tidak hanya berpengaruh terhadap motivasi akademis, tetapi juga membangun nilai sosial yang penting di antara siswa.

Pada indikator penghargaan, film ini mengajarkan nilai tolong-menolong, dengan 100% responden setuju bahwa film meningkatkan semangat saling membantu di antara mereka. Terakhir, indikator aktualisasi diri menunjukkan bahwa film ini tidak hanya berfokus pada pembelajaran akademis, tetapi juga memberikan pelajaran penting tentang bersyukur dan berinteraksi dengan masyarakat. Sebanyak 87,5% responden merasa lebih pandai bersyukur dan 93,8% merasa lebih simpati terhadap orang lain setelah menonton film tersebut. Secara keseluruhan, hasil analisis terhadap 14 butir pernyataan motivasi belajar menunjukkan bahwa 98,75% responden memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi setelah menonton film, mengonfirmasi bahwa film Negeri 5 Menara memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Pondok Pesantren Tarbiyatus Shiblyan.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data dapat dianalisis dengan teknik statistik parametrik atau non-parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov

Test	Significance (Sig.)
Kolmogorov-Smirnov Test	0.200

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari uji linieritas menggunakan SPSS dengan nilai alpha (0.05). Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi linieritas adalah 0.500, yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.

Tabel 2 Uji Linieritas (ANOVA)

Test	Significance (Sig.)
Deviation From Linearity	0.500

Pengujian Hipotesis

Setelah uji normalitas dan linieritas dilakukan, tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi product moment. Berdasarkan tabel yang disajikan, korelasi antara menonton film Negeri 5 Menara (variabel X) dan motivasi belajar santri (variabel Y) adalah 0.413 dengan signifikansi 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Tabel 3 Korelasi Product Moment

Variable	Pearson Correlation (X,Y)	Significance (2-tailed)	Sample Size (N)
X	0.413**	0.000	80
Y	0.413**	0.000	80

Berdasarkan hasil korelasi yang diperoleh (0.413), yang termasuk dalam interval koefisien korelasi 0.41 - 0.60, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan

Y cukup kuat. Sehingga, menonton film Negeri 5 Menara berpengaruh terhadap motivasi belajar santri dengan tingkat hubungan yang cukup kuat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menonton film Negeri 5 Menara memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar santri Pondok Pesantren Tarbiyatus Shiblyan Bagan Batu. Semakin sering film ini ditonton, semakin besar pula pengaruhnya terhadap motivasi belajar mereka. Berdasarkan uji hipotesis, nilai t-hitung adalah 4.008, yang lebih besar dari nilai t-tabel (1.990), sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan ke populasi. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.000, yang lebih kecil dari alpha 0.05, mengonfirmasi bahwa pengaruh film terhadap motivasi belajar santri memang signifikan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti berikutnya. Di antaranya adalah kemungkinan ketidaksesuaian dalam pemahaman responden terhadap pernyataan dalam kuesioner, ketidakseriusan atau ketidakjujuran responden dalam mengisi kuesioner, serta keterbatasan wawasan dan waktu penelitian. Lokasi yang jauh juga menjadi faktor yang menyulitkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari temuan penelitian, dilanjutkan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis dan tahapan-tahapan lainnya berakhir dengan kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dalam menonton film Negeri 5 Menara terhadap motivasi belajar santri Pondok Pesantren Tarbiyatus Shiblyan Bagan Batu dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.413 yang mana interval koefisien korelasinya adalah 0.41–0.60 dengan kategori cukup kuat. Adapun kontribusi variabel X mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 17.05%. Maka, pengaruh menonton film Negeri 5 Menara terhadap motivasi belajar santri Pondok Pesantren Tarbiyatus Shiblyan Bagan Batu sebesar 17.05%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qazwani, A. A. M. B. (2016). *Sunna Ibnu Majah*. Gema Insani.
- Andika, W. (2021). *Pengaruh Menonton Film Animasi Nusa Dan Rara Terhadap Pengetahuan Agama Islam Santri YACA Pekanbaru*. Skripsi STAI As-Sunnah.
- Anggraini, I. S. (2011). *Motivasi belajar dan faktor-faktor yang berpengaruh: Sebuah*

- kajian pada interaksi pembelajaran mahasiswa. 1, 102.
- Ardial. (2014). Paradigma dan model penelitian komunikasi. Bumi Aksara.
- Ardianto, E. (2007). Komunikasi massa: Suatu pengantar. Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, S. (2009). Manajemen penelitian. Rineka Cipta.
- Arsip Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan Bagan Batu. (2016).
- Darmawan, M. A. (2022). Pengaruh menonton tayangan film Laskar Pelangi dan film Sang Pemimpi terhadap motivasi belajar pada siswa SMA IT Baitussalam Yogyakarta (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Dimiyati, D., & Mudjiono. (2013). Belajar & Pembelajaran. Rineka Cipta.
- Djamil, A. H. M. (2015). Agar menuntut ilmu jadi mudah. Gramedia.
- Djazari, M. (2013). Pengaruh sikap menghindari risiko sharing dan knowledge self-efficacy terhadap informal knowledge sharing pada mahasiswa FISE UNY. Nominal, 2(2), 195.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman.
- Habibie, B. (2015). Agar Menuntut Ilmu Jadi Mudah. Gramedia.
- Haq Azhar. (2018). Motivasi belajar dalam meraih prestasi. Jurnal Pendidikan Islam Vicratina, 3(1), 195–196.
- Harian Jogja. (n.d.). Sinopsis Negeri 5 Menara, film adaptasi novel tayang 14 Juli di Netflix.
<https://hiburan.harianjogja.com/read/2022/07/02/509/1105099/sinopsis-negeri-5-menara-film-adaptasi-novel-tayang-14-juli-di-netflix>
- Iqbal, M. (2017). Pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Nurul Ikhwan Tanjung Marowa (Skripsi, STAI As-Sunnah).
- Kapan Lagi. (n.d.). Film Indonesia dinilai kurang mendidik.
<https://www.kapanlagi.com/showbiz/selebriti/film-indonesia-dinilai-kurangmendidik-ugnhp3n.html>
- Kedang, S. (2023). Agenda setting: Arti, asumsi dasar, jenis, dan faktor penentu. Glints.
<https://glints.com>
- Kholil, S. (2016). Metodologi penelitian komunikasi. Perdan Publishing.
- Lestari, N. E. P. (2013). Motivasi belajar Alif Fikri (Tokoh utama) dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Mavianti, & Lubis, T. C. (2022). Penerapan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada anak. *Raudhoh*, 10(2), 47.
- Puji Lestari, N. E. (2013). Motivasi Belajar Alif Fikri (Tokoh Utama) Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sinopsis Negeri 5 Menara. (2023). *Harian Jogja*. Retrieved from <https://hiburan.harianjogja.com/read/2022/07/02/509/1105099/sinopsis-negeri-5-menara-film-adaptasi-novel-tayang-14-juli-di-netflix>
- Sri Wahyuningsih. (2019). Film & Dakwah Memahami Representasi Pesna-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik. *Media Sahabat Cendikia*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Alfabeta.